



LAMPIRAN

Lampiran 1

INSTRUMEN WAWANCARA

Instrumen Wawancara Untuk Kepala Desa dan Tokoh Adat Desa

Hari/Tanggal Wawancara :

I. Identitas Informan

- a. Nama :
- b. Alamat :
- c. Usia :
- d. Pendidikan :
- e. Pekerjaan :

II. Daftar Pertanyaan

A. Profil Desa Bali Sadhar

1. Menurut anda seberapa terkenal Desa Bali Sadhar di masyarakat luar?
2. Bagaimana kondisi sosial budaya di Desa Bali Sadhar?
3. Bagaimana upaya agar tetap mempertahankan budaya lokal ?
4. Bagaimana tanggapan anda mengenai gagasan pembangunan kepariwisataan berbasis masarakat di Desa Bali Sadhar?

B. *Community Based Tourism (CBT)*

5. Menurut Anda, jika pengembangan pariwisata dilakukan berbasis masyarakat dapatkah masyarakat berpartisipasi?
6. Bagaimana partisipasi anda dalam bentuk partisipasi ide/gagasan ?
7. Bagaimana partisipasi anda dalam bentuk partisipasi tenaga ?
8. Bagaimana sistem pengelolaan di Desa Bali Sadhar?
9. Apakah komunitas bersedia terlibat dalam pengelolaan pariwisata?
10. Lembaga tradisional/komunitas apasaja yang ada di Desa Bali Sadhar? apa fungsinya?

11. Menurut Anda, bagaimana lingkungan desa mendukung kegiatan wisata di dalamnya secara berkelanjutan?
12. Bagaimana upaya anda menjaga lingkungan dan tradisi yang ada ?
13. Apa saja kesenian dari masyarakat yang bisa ditawarkan kepada pengunjung
14. Apakah ada jasa yang dapat anda tawarkan kepada pengunjung ? apa saja jasa tersebut?
15. Apakah dengan adanya kegiatan pariwisata dapat menimbulkan pendapatan masyarakat lokal sehingga mampu memberikan peningkatan kualitas hidup masyarakat lokal?



Lampiran 2

KUESIONER WAWANCARA PENELITIAN

No. responden

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis kelamin : () Laki-laki
() Perempuan
4. Alamat :
5. Pendidikan : () Tidak sekolah
() SD
() SMP / Sederajat
() SMA / Sederajat
() Diploma / S1 / S2
6. Pekerjaan :

B. Pertanyaan

Daya Tarik Wisata Budaya

1. Apakah anda menggunakan bahasa daerah dalam berkomunikasi sehari-hari?
A. Ya B. Tidak
2. Apakah anda memiliki kebiasaan masyarakat (tradisi) yang sering dilakukan dalam kehidupan sehari-hari?
A. Ada B. Tidak Ada
(JIKA ADA) Tradisi apa yang sering anda dan keluarga lakukan?
.....
3. Apakah terdapat kesenian yang dimiliki oleh masyarakat desa?
A. Ada B. Tidak Ada
(JIKA ADA) Seni Tari
Seni Musik
Kerajinan Tangan
4. Apakah terdapat cara kerja/teknologi khas masyarakat desa yang masih digunakan hingga sekarang?
A. Ada B. Tidak Ada
(JIKA ADA) Bagaimana cara kerja/teknologi tersebut?

Lampiran 3.

PEDOMAN OBSERVASI PENELITIAN

Pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian yang diberi judul “Analisis Daya Tarik Wisata Budaya dalam upaya Penerapan *Community Based Tourism* (CBT) Kasus Di Desa Bali Sadhar Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan, Lampung” adalah sebagai berikut:

1. Atraksi

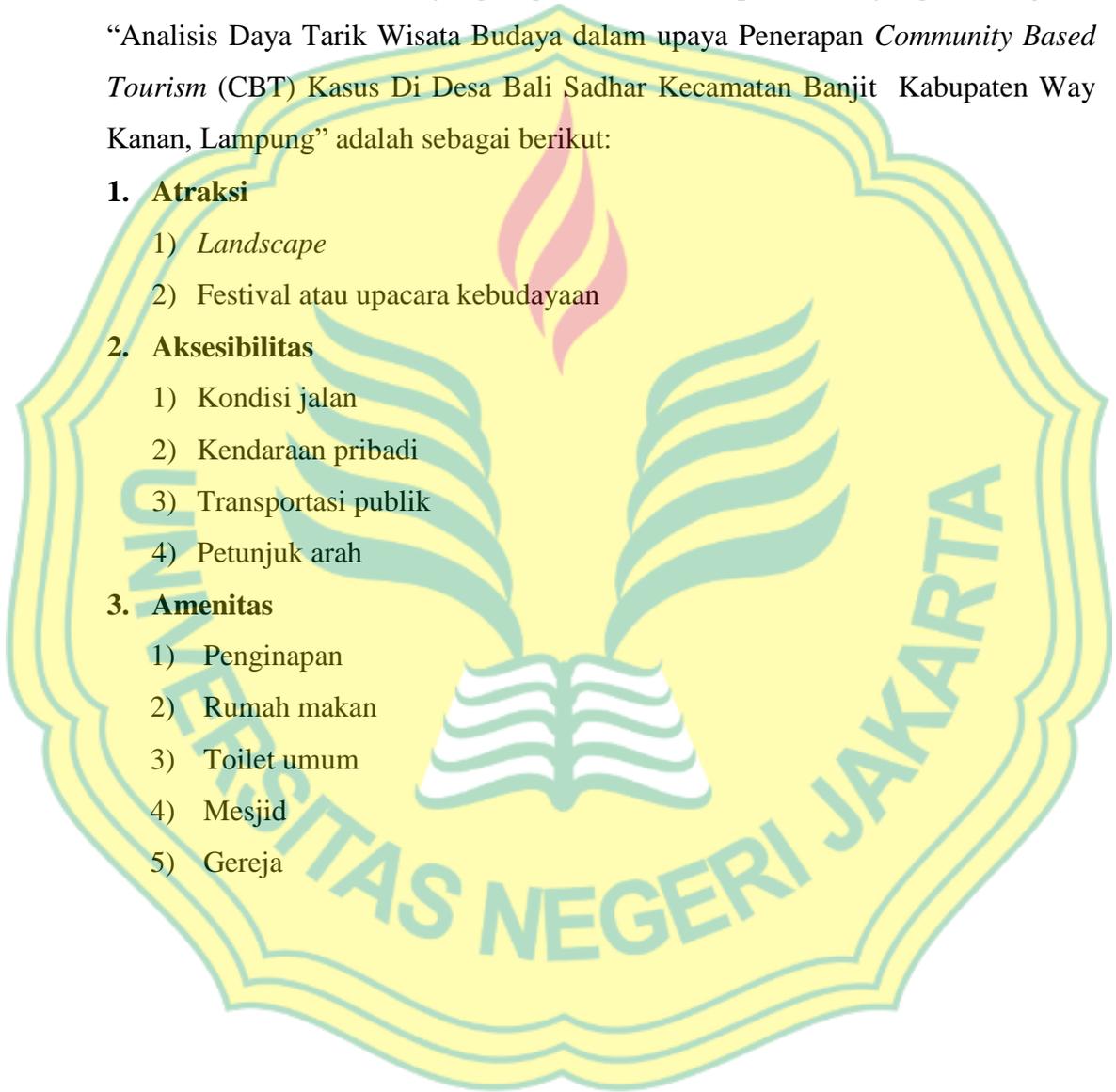
- 1) *Landscape*
- 2) Festival atau upacara kebudayaan

2. Aksesibilitas

- 1) Kondisi jalan
- 2) Kendaraan pribadi
- 3) Transportasi publik
- 4) Petunjuk arah

3. Amenitas

- 1) Penginapan
- 2) Rumah makan
- 3) Toilet umum
- 4) Mesjid
- 5) Gereja



Lampiran 5

Resume Pernyataan Informan

Informan Inisial	Profil Desa Bali Sadhar			
	Eksistensi desa	Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Desa	Upaya Mempertahankan Budaya Lokal	Pembangunan Kepariwisataaan di Desa Bali Sadhar
NS (Oktober 2019)	“untuk sesama orang Bali pasti tau karena kan banyak di Lampung persebaran orang Bali dan kami sering melakukan pertemuan, kalau untuk masyarakat lain saya kurang tau mbak.”	“di Bali Sadhar Selatan ga ada sanggar tari, jadi masyarakat biasanya menyewa penari dan alat musik untuk kegiatan adat ke Bali Sadhar Utara.”	“muda-mudi disini dari kecil sudah diajarkan dari mulai menari dan nilai-nilai agama, dengan harapan supaya budaya asli kita masih terus dilestarikan walaupun akhirnya kembali lagi pada masing-masing orang dalam penerapannya tetapi sebagai orang yang tuasudah mengajarkan yang baik-baik.”	“perlu rencana yang matang kalau untuk pariwisata mbak, apalagi kita orang desa belum paham apa-apa soal begituan.”
ND (Oktober 2019)	“mungkin hanya sekitaran Lampung yang tau karena memang banyak orang Bali di Lampung ini”	“biasanya masyarakat desa menyewa penari dan alat musik untuk kegiatan adat yang dilakukan oleh desa atau salah satu keluarga di desa.”	“karena masih terus dilakukan hingga sekaramg, jadi tidak akan hilang mbak.”	“ya bisa saja tapi saya belum tau masyarakat yang lain kira-kira setuju apa engga.”
KRA (Oktober 2019)	“buat sekitaran Lampung lumayan cukup tau soal Desa Bali Sadhar ini karena beberapa kali kami menampilkan seni tari di acara-acara tertentu, kesenian yang ditampilkan itu seperti tarian punya kami (masyarakat Bali) dan tarian budaya Lampung, ada juga yang perpaduan dari Bali dan Lampung.”	“tarian dan musik disini itu ya sebagai salah satu rangkaian dalam melakukan kegiatan keagamaan, jadi di setiap gerakan, baju yang digunakan sama musik yang dipakai itu pasti ada maknanya.”	“cara kerja kami lebih cenderung berdasarkan adat sih mbak, jadi kalau desa dinas mengatur berkaitan dengan pemerintahan desa kalau adat berkaitan dengan kegiatan sosial budaya. Semua peraturan adat tercantum dalam awig-awig desa, ini berlaku untuk semua	“kalau mau dibuat tempat wisata perlu persiapan yang matang mbak, kalau pertunjukan sudah pasti kami bisa menampilkan tetapi untuk pelayanannya belum mbak. Atau mungkin perlu bekerjasama juga sama

			<p>bagian Desa Bali Sadhar, jadi semua kegiatan dan cara kerja masyarakat diatur, kalau ada yang melarang akan dilakukan hukuman berdasarkan adat.”</p>	<p>Kecamatan Banjit atau Kecamatan Baradatu disana kan ada Hotel, deket pasar jadi yang jual makanan banyak. Takutnya nih mbak karena kami disini banyak orang Hindu terus pengunjungnya misalnya orang Muslim, pasti ada rasa takut buat makan disini.”</p>
<p>WL (Oktober 2019)</p>		<p>“kalau secara pastinya saya kurang tahu mbak karena sejak saya lahir sudah diajarkan untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan adat kami dan yang jelas sejak nenek moyang kita sudah melakukan itu juga. contohnya Upacara dewa yajna adalah persembahan yang tulus ikhlas kepada idasang hyang widhi wasa beserta segala manifestasi-Nya. Upacara dewa yadnya meliputi Upacara Nyepi, Saraswati, Galungan, Siwaratri dsb. Sebenarnya setiap saat kami selalu melakukan, mulai dari pagi, siang sampai malam. di bulan-bulan tertentu juga, atau kalau di tingkat keluarga ada yang namanya upacara pawiwahan (pernikahan adat Bali), Upacara potong gigi. Beberapa waktu lalu kami baru saja melaksanakan piodalan pura.”</p>	<p>“kalau kita tidak melakukan lagi kegiatan-kegiatan yang sudah dari leluhur kita ajarkan sama saja kita ga taat dalam beragama kan. Sama kayak mbak yang agama islam disuruh sholat tapi tidak solat kan berdosa, begitu juga dengan kami.”</p>	<p>“selagi tidak mengganggu atau merusak apa yang kami punya disini menurut bapak tidak masalah, juga saling menghargai. Malah bagus mungkin bisa menambah pemasukan untuk masyarakat desa sini.”</p>

Resume Pernyataan Informan

Informan Inisial	Indikator <i>Community Based Tourism</i> (CBT)			
	Partisipasi Masyarakat	Pembentukan Pengelola Wisata	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Berwawasan Lingkungan	Terciptanya Kegiatan Usaha masyarakat
NS (Oktober 2019)	“saran saya buat pemerintah diadakan dulu pelatihan untuk kami.”	“sekarang ini karena memang belum ada arahan ke sana (pariwisata) jadi belum ada lembaga yang mengurus buat itu, tetapi kalau ada yang ingin berkunjung biasanya diurus sama kepala desa.”	“dalam ajaran kami sangat perlu menghargai lingkungan, karena lingkungan yang dapat membuat kita hidup, saya rasa agama lain pun mengajarkan yang.”	“mungkin saja bisa, tetapi mayoritas masyarakat disini bekerja sebagai petani dan sudah bertahun-tahun jadi petani,”
ND (Oktober 2019)	<p>“masyarakat pasti mau saja berpartisipasi, tapi kan ga semua paham. jadi perlu diberi pemahan dulu untuk masyarakatnya.”</p> <p>“kita selalu gotong-royong dalam proses pembuatan bangunan mulai dari proses membangun, mengukir dan melakukan upacara adat, melakukan pengecatan ulang dengan warna-warna terang sehingga lingkungan desa menjadi lebih menarik dengan bentuk dan arsitektur khas Bali.”</p>	“saya rasa bisa saja buat kelompok pengelola cuman harus sudah jadi dulu desa ini sebagai tempat wisata.”	“menjaga lingkungan itu ya harus tapi kan balik lagi ke masing-masing orang, cuman masyarakat sini dari dulu memang sangat menghormati lingkungan sih mbak.”	<p>“Sanggar Saraswati itu di Bali Sadhar Utara dan Sanggar Sesaka di Bali Sadhar Tengah. Kalau Bali Sadhar Selatan ga ada sanggar. Biasanya masyarakat Bali disini minta tolong kepada sanggar untuk membntu mengisi kegiatan adat yang dilakukan di oleh salah satu keluarga di desa.”</p> <p>“ya bisa saja mba, tapi kan harus ada yang datang dulu ke desa dan masyarakat juga harus sudah memiliki apa yang bisa ditawarkan kepada pengunjung.”</p>

<p>KRA (Oktober 2019)</p>	<p>“saya sih maunya ada dulu pelatihan untuk masyarakat supaya tau gimana pelaksanaannya, kalau sudah tau kan jadi enak takutnya nanti ada salah salah malah menimbulkan dampak negatif.”</p> <p>“di Desa Bali Sadhar Utara itu sangat aman karena memang selalu ada yang jaga oleh masyarakat desa.”</p>	<p>“untuk sekedar menyambut tamu, menyajikan tampilan tari-tarian ya kami bisa karena sering juga Bapak Bupati Way Kanan datang kesini dan kami sambut, tapi untuk menyediakan tempat untuk nginep belum ada. bisa saja di rumah warga tetapi kan harus ijin dulu dan sebagainya karena untuk mahasiswa KKN UNILA biasanya kita taro di rumah warga, tapi kan untuk orang lain takutnya gamau buat tinggal dirumah warga. Jadi kalau mau menginap (di hotel) kami sarankan ke Kecamatan Baradatu karena di situ ada beberapa hotel. Untuk tempat makan juga begitu.”</p>	<p>“Bali Sadhar Utara menang dalam penghargaan Lomba Adipura Kampung Tingkat Kabupaten Way Kanan Tahun 2019.”</p>	<p>“ada kesenian tarian yang diiringi musik khas kita juga, biasanya itu yang sering kita pentaskan untuk acara di desa, banyak yang tertarik buat melihat tapi tidak kami pungut biaya karena tujuan utama kita melakukan kegiatan itu kan untuk acara adat. Tetapi ada juga yang memang hanya sekedar untuk hiburan warga seperti saat 17 Agustus, jadi untuk merayakan 17 Agustus selain ada lomba-lomba juga diisi dengan hiburan musik atau tari-tarian.”</p> <p>“kayaknya belum ada yang bisa menawarkan jasa, karena yang datang juga masih sedikit jadi belum ada yang menyiapkan untuk itu. Kalau jasa untuk menemani keliling-keliling desa, ada. biasanya dari pihak kantor desa ada yang diutus untuk menemani.”</p>
<p>WL (Oktober 2019)</p>	<p>“Harus dibuat jadwal sesuai sama tanggalan kalender yang umum tentang kegiatan yang mau dilakukan oleh masyarakat Bali, jadi orang lain bisa tahu kegiatan yang akan</p>	<p>“sistem parairan irigasi masarakat Bali diatur oleh lembaga adat yaitu subak, begitu pula di sini. jadi setiap proses mulai dari penanaman sampai panen kami</p>	<p>“jadi dari filsafah Tri Hita Karana mengajarkan suatu ketentuan yang mengatur tata krama pergaulan hidup dalam masyarakat untuk mewujudkan</p>	<p>“kita buat sendiri setiap mau ada kegiatan adat karena ga ada yang jual di Banjit ini selain masyarakat Bali Sadhar,</p>

	<p>dilakukan dan bisa datang buat menyaksikan.”</p> <p>“kami tetap melestarikan unsur budaya tersebut dengan mengajarkan kepada pemuda pemudi yang ada di Desa Bali Sadhar, seperti nilai-nilai dalam agama Hindu mulai dari bersikap, beribadah. Disini pemuda pemudi yang belum menikah wajib mengikuti perkumpulan yang ada di setiap banjar desa, untuk menanamkan nilai-nilai tadi selain mereka diajarkan di rumah dengan orangtuanya. Perkumpulan khusus bapak-bapak dan ibu-ibu juga ada. Bagi yang tidak mau datang atau mengikuti akan ada hukumannya yang sifatnya hukum ada seperti disuruh bersihin pura. Walaupun memang sudah ada yang ditugaskan membersihkan pura, benda-benda tertentu dengan tujuan supaya tidak rusak, kotor karena kan itu digunakan untuk kita beribadah”</p>	<p>selalu berdasarkan waktu yang udah ditetapkan berdasarkan kalender kami (kalender Bali) juga ada upacara sebagai rasa teri kasih dan do'a biar panennya melimpah. ada juga seke itu untuk tujuan tertentu seperti dibidang kesenian, dan banjar itu lingkup wilayah desa adat. anggota dari semua lembaga tradisional itu ya masyarakat Bali mulai dari muda mudi sampai yang sudah tua semua pasti termasuk ke dalam anggota.”</p>	<p>tata kehidupan yang ajeg di masyarakat.”</p>	<p>atau ada toko yang jual itu juga mereka hasil dari buat sendiri.”</p>
--	---	--	---	--

